

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
SARI.....	xi
ABSTRACT.....	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1. Latar Belakang.....	1
I.2. Rumusan Masalah.....	5
I.3. Maksud dan Tujuan.....	5
I.4. Lokasi Daerah Penelitian	5
I.5. Batasan Penelitian	6
I.6. Manfaat	7
I.7. Peneliti Terdahulu dan Keaslian Penelitian	7
BAB II TINJAUAN GEOLOGI	16
II.1. Fisiografi Cekungan Tarakan	16
II.2.1. Pembentukan Struktur di Subcekungan Tarakan	18
II.3. Stratigrafi Cekungan Tarakan.....	20
II.3.1. Formasi Birang / Naintupo.....	21
II.3.2. Formasi Latih / Meliat.....	22
II.3.3. Formasi Tabul dan Santul	22
II.3.4. Formasi Sajau / Tarakan	22
II.3.5. Formasi Bunyu dan Waru	23
II.3.6. Sikuen Stratigrafi Cekungan Tarakan.....	23
BAB III LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS.....	25

III.1. Foraminifera.....	25
III.1.1. Lingkungan Hidup	27
III.1.1.1. Faktor Abiotik	27
III.1.1.2. Faktor Biotik.....	28
III.2. Lingkungan Pengendapan.....	28
III.2.1. Marginal Marine	29
III.2.2. Neritic Marine.....	31
III.2.3. Deep Marine	31
III.3. Indeks Diversitas	32
III.4. Rasio Planktik / Benthik.....	35
III.5. Diagram Terner Murray.....	37
III.6. Biostratigrafi	39
III.6.1. Zonasi Standar Foraminifera	40
III.7. Biostratigrafi Foraminifera Eosen-Pleistosen.....	42
III.8. Pembuatan Grafik Korelasi Umur	47
III.9. Hipotesis	48
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN.....	50
IV.1. Data yang Dibutuhkan	50
IV.2. Bahan, Alat, dan Jenis Data.....	50
IV.2.1. Bahan	50
IV.2.2. Alat	51
IV.2.3. Jenis Data.....	52
IV.3. Metode Pengolahan Data.....	54
IV.3.1. Preparasi Mikrofosil Foraminifera.....	54
IV.3.2. Pengamatan Fosil.....	57
IV.3.3. Penentuan Zona Biostratigrafi	57
IV.3.4. Penentuan lingkungan Pengendapan dan Paleobatimetri.....	58
IV.3.5. Pembuatan Grafik Korelasi Umur	58
IV.4. Tahapan Penelitian	59
IV.4.1. Rincian Kegiatan.....	60
IV.4.2. Rencana Jadwal Penelitian.....	61
BAB V PENYAJIAN DATA	62
V.1. Stratigrafi	62
V.1.1. Stratigrafi Sumur K1.....	63
V.1.2. Korelasi Stratigrafi Sumur K1 dan WV1.....	65

V.2. Biostratigrafi dan Penentuan Umur	67
V.2.1. Biostratigrafi Sumur WV1	67
V.2.1.1. Kelimpahan Foraminifera Sumur WV1	69
V.2.1.2. Zonasi Biostratigrafi Sumur WV1	71
V.2.2. Biostratigrafi Sumur K1	73
V.2.2.1. Kelimpahan foraminifera Sumur K1	76
V.2.2.2. Zonasi Biostratigrafi Sumur K1	80
V.3. Lingkungan Pengendapan Sumur	83
V.3.1. Lingkungan Pengendapan Sumur WV1	83
V.3.1.1. Analisis P/B Ratio Sumur WV1	83
V.3.1.2. Analisis Biofasies Sumur WV1	86
V.3.1.3. Analisis Indeks Diversitas Sumur WV1	88
V.3.1.4. Analisis Murray Ternary Diagram Sumur WV1	91
V.4.2. Lingkungan Pengendapan Sumur K1	93
V.4.2.1. Analisis P/B Ratio Sumur K1	94
V.4.2.2. Analisis Biofasies Sumur K1	95
V.4.2.3. Analisis Indeks Diversitas Sumur K1	101
V.4.2.4. Analisis Murray Ternary Diagram Sumur K1	104
BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN	106
VI.1. Perbandingan Umur Dengan Penelitian Terdahulu	106
VI.2. Interpretasi Lingkungan Pengendapan Sumur K1 dan WV1	108
VI.3. Perbandingan Lingkungan Pengendapan Dengan Penelitian Terdahulu	112
VI.4. Korelasi Lingkungan Pengendapan Sumur WV1 dan K1	117
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	119
VII.1. Kesimpulan	119
VII.2. Saran	120
DAFTAR PUSTAKA	122
LAMPIRAN A	126
LAMPIRAN B	130
LAMPIRAN C	140
LAMPIRAN D	151